

# SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA UD. WAHYU PUDAKPAYUNG SEMARANG

Risna Ayu Nirmala<sup>1</sup>, Yupie Kusumawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro  
Jl. Nakula 1 No 5-11, Semarang, 50131, (024) 3517261  
E-mail : risnayunirmala@yahoo.com<sup>1</sup>, yupieku@gmail.com<sup>2</sup>

## Abstrak

*Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada UD. Wahyu Pudakpayung Semarang merupakan salah satu pengaplikasian sistem yang terkomputerisasi dalam bidang teknologi informasi. Pada UD. Wahyu Pudakpayung Semarang yang merupakan unit dagang mempunyai data pengelolaan transaksi penjualan tunai yang belum akurat serta informasi omset penjualan tiap harinya yang belum akurat. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem yang sesuai dengan kebutuhan UD. Wahyu Pudakpayung. Subjek penelitian ini adalah UD. Wahyu Pudakpayung, sedangkan objek penelitian adalah proses akuntansi penjualan tunai. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi pustaka. Pengembangan sistem menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC). Hasil dari implementasi sistem ini meliputi pendataan barang, pendataan customer, pendataan rekening, pendataan penjualan, pendataan retur penjualan serta pembuatan nota dan jurnal-jurnal. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UD. Wahyu Pudakpayung memberikan kemudahan pemilik untuk mengelola data transaksi penjualan tunai serta dapat dengan mudah mengetahui omset penjualan per hari yang didapat secara akurat serta membuat aktivitas akuntansi penjualan tunai efektif dan efisien.*

**Kata Kunci:** sistem informasi akuntansi, penjualan, transaksi penjualan tunai, terkomputerisasi, SDLC

## Abstract

*Accounting Information Systems Sales At UD. Wahyu Pudakpayung Semarang is one application of a computerized system in the field of information technology. At UD. Wahyu Pudakpayung Semarang which is the trade units have data management cash sales transactions as well as information that is not accurate daily turnover is not accurate. This study aims to create a system that fits the needs of UD. Wahyu Pudakpayung. The subjects were UD. Wahyu Pudakpayung, while the object of study is the accounting process cash sales. Data was collected by interview, observation, and literature. Development system using the System Development Life Cycle (SDLC). The results of the implementation of this system include the collection of goods, customer data collection, account collection, sales data collection, data collection sales returns and making notes and journals. Accounting information system of cash sales at UD. Wahyu Pudakpayung for owners to easily manage cash sales transaction data and can easily find out the sales turnover per day is obtained accurately as well as make cash sales accounting activities effectively and efficiently.*

**Keywords:** accounting information systems, sales, sales transaction cash, computer, SDLC

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan dalam segala sektor usaha, dimana perubahan-

perubahan ini terjadi sejalan dengan perkembangan dan kemajuan dari ilmu pengetahuan itu sendiri. Demikian pula di dalam dunia usaha yang pada dewasa ini menunjukkan kemajuan usaha yang semakin pesat.

Setiap perusahaan akan berupaya untuk mencapai tujuan dan harapannya dengan efektif dan efisien. Efektif dan efisien perusahaan sangat tergantung pada baik buruknya pengelolaan pada perusahaan itu sendiri. Pengelolaan yang baik perlu didukung dengan beberapa sistem yang mengaturnya, baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendaliannya.

Salah satu kegiatan penting dalam dunia usaha adalah aktivitas penjualan. Hal ini disebabkan karena aktivitas penjualan merupakan sumber utama perusahaan untuk memperoleh laba. Disadari atau tidak, penjualan sangat memegang peran penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Suatu perusahaan akan mengalami kolaps jika tidak ada penjualan. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi penjualan yang memadai untuk menunjang kegiatan tersebut.

Kemampuan infrastruktur bidang TI dapat meningkatkan kemampuan kompetitif bisnis seperti menerapkan desain proses yang lebih efisien dan efektif. Perusahaan dapat mengembangkan program-program untuk mendistribusikan informasi, seperti aktivitas penjualan. Seperti halnya pada UD. Wahyu ini sistem akuntansi yang ada di sana belum akurat karena tidak adanya pencatatan jurnal penjualan tunai.

UD. Wahyu Pudukpayung Semarang adalah unit dagang yang menjual berbagai macam kebutuhan rumah tangga yang dalam aktivitasnya dapat melayani penjualan tunai. Tetapi, dalam melakukan transaksi penjualan, pemilik masih terkendala pada pencatatan transaksi penjualan,

sehingga menyebabkan kendala dalam hal pengolahan data akuntansi. Selain itu juga laporan omset penjualan per hari belum akurat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diusulkan sebuah penelitian dengan judul **“Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada UD. Wahyu Pudukpayung Semarang”**.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Sistem Informasi**

Sistem Informasi adalah suatu rangkaian informasi yang di dalamnya terdapat bagian – bagian yang berhubungan dan saling ketergantungan satu sama lain, mulai dari bagian yang besar ke bagian yang terkecil [1].

### **2.2 Sistem Informasi Akuntansi**

“Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan, serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah dan pihak-pihak luar lainnya.”[2]

“Sistem informasi akuntansi adalah serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan yang terdiri dari perilaku, serangkaian prosedur dan teknologi informasi.”[3]

## 2.3 Penjualan

Secara umum penjualan dapat dibagi dua yaitu tunai dan penjualan kredit. Penjualan tunai terjadi apabila pengiriman barang diikuti dengan adanya penyerahan uang tunai sepenuhnya atau pembayaran kontan oleh pembeli. Sedangkan penjualan kredit terjadi apabila pelanggan meminta tenggang waktu atau perusahaan memberikan tenggang waktu antara penyerahan barang dengan penerimaan pembayaran.

“Penjualan adalah pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa.”[4]

## 2.4 Kas Masuk

Menurut PSAK No.2 (2002 : 5), arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Laporan arus kas merupakan revisi dari mana uang kas diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya. Laporan arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan dan pengeluaran perusahaan selama periode tertentu (biasanya satu tahun buku).

*Cash inflow* adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang melahirkan keuntungan kas (penerimaan kas). Arus kas masuk (*cash inflow*) terdiri dari :

1. Hasil penjualan produk / jasa perusahaan.
2. Penagihan piutang dari penjualan kredit.
3. Penjualan aktiva tetap yang ada.
4. Penerimaan investasi dari pemilik atau saham bila perseroan terbatas.
5. Pinjaman / hutang dari pihak lain.

6. Penerimaan sewa dan pendapatan lain.

## 2.5 Karakteristik SIA

Karakteristik yang harus dipenuhi dari sistem informasi akuntansi [5] :

### 1. *Relevant* (Relevan)

Sistem harus menghasilkan informasi yang relevan, yang dapat memberikan informasi yang berbeda-beda kepada pengambilan keputusan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengurangi ketidakpastian atau dengan cara meningkatkan pengetahuan atau nilai tambah untuk mengambil keputusan.

### 2. *Reliable* (Keandalan)

Sistem harus menghasilkan informasi yang dapat diandalkan yang bebas dari bias dan kesalahan (*Error*). Dengan kata lain, informasi tersebut dapat menggambarkan kejadian-kejadian atau aktivitas-aktivitas dalam organisasi secara akurat.

### 3. *Complete* (Lengkap)

Sistem harus menghasilkan informasi yang lengkap yang didalamnya mencakup semua data yang relevan.

### 4. *Timely* (Tepat Waktu)

Sistem harus menghasilkan informasi yang tepat waktu yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

### 5. *Understandable* (Dapat dimengerti)

Sistem harus menghasilkan informasi yang dapat dimengerti ketika dipresentasikan dalam suatu bentuk yang berguna dan dapat dimengerti oleh pemakai.

### 6. *Verifiable* (Dapat dibuktikan)

Sistem harus menghasilkan informasi yang dapat dibuktikan, jika dua orang yang memiliki pengetahuan dapat

menghasilkan secara independen informasi yang sama.

## 2.6 Komponen SIA

Terdapat enam komponen dari sebuah sistem informasi akuntansi [5], yaitu :

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur dan intruksi-intruksi, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang terlibat dalam pengumpulan, pemrosesan dan penyimpanan data mengenai aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data mengenai organisasi dan proses-proses bisnisnya.
4. Perangkat lunak digunakan untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang mencakup komputer-komputer, perangkat pendukung dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses serta mentransmisikan data dan informasi.
6. Pengukuran keamanan dan pengendalian internal yang mengamankan data dalam sistem informasi akuntansi.

## 2.7 Tujuan dan Kegunaan SIA

Menurut Jones dan Rama (2003:6), tujuan dan kegunaan sistem informasi akuntansi ada lima, yaitu :

1. Menghasilkan laporan eksternal  
Sistem informasi akuntansi mampu menghasilkan laporan-laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal perusahaan.
2. Mendukung aktivitas yang rutin  
Mampu mendukung manajer dalam menangani aktivitas-aktivitas

operasional yang bersifat rutin selama siklus operasi perusahaan.

### 3. Mendukung keputusan

Informasi juga dibutuhkan untuk pengambilan keputusan yang bersifat non-rutin yang terdapat pada organisasi atau perusahaan.

### 4. Perencanaan dan pengawasan

Sebuah sistem informasi sangat dibutuhkan untuk kegiatan perencanaan dan pengawasan. Informasi mengenai anggaran dan biaya-biaya standar disimpan dalam sistem informasi dan laporan digunakan untuk membandingkan antara anggaran yang ditetapkan dengan jumlah yang sebenarnya.

5. Implementasi pengendalian internal  
Pengendalian internal meliputi kebijakan, prosedur dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi *asset* perusahaan dari kehilangan atau penggelapan dan untuk menjaga keakuratan data keuangan. Hal tersebut dapat berhasil yaitu dengan membangun suatu sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi.

## 2.8 Fungsi yang Terkait Penjualan Tunai

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan [6] adalah :

### 1. Fungsi penjualan

Dalam transaksi penjualan fungsi ini bertanggung jawab menerima order dari bagian pembeli. Mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur penjualan tunai kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

### 2. Fungsi kas

Dalam transaksi penjualan fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.

### 3. Fungsi gudang

Dalam transaksi penjualan tunai fungsi ini bertanggung jawab untuk

menyiapkan barang yang akan dibeli oleh pembeli serta menyerahkan barang tersebut kepada pembeli.

#### 4. Fungsi pengiriman

Dalam transaksi penjualan tunai fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah disepakati harganya oleh pembeli.

#### 5. Fungsi akuntansi

Dalam transaksi penjualan tunai fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan, penerimaan kas dan membuat laporan penjualan.

## 2.9 Prosedur Penjualan Tunai

Dalam melakukan aktivitas penjualan diperlukan suatu prosedur penjualan. Dengan adanya prosedur penjualan, maka kegiatan dalam penjualan dapat dilaksanakan berdasarkan urutan yang telah ditentukan sehingga kegiatan penjualan akan berjalan dengan lancar dan teratur.

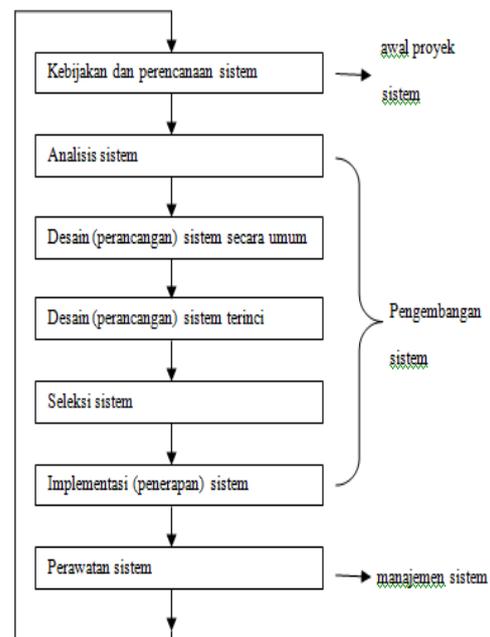
Prosedur penjualan tunai [7] adalah sebagai berikut :

1. Prosedur order penjualan
2. Prosedur penerimaan kas
3. Prosedur penyerahan barang
4. Prosedur pencatatan penjualan tunai
5. Prosedur penyetoran kas ke bank
6. Prosedur pencatatan penerimaan kas
7. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan

## 2.10 Tahapan Pengembangan Sistem

Menurut (Jogiyanto : 2005), di *systems life cycle*, tiap-tiap bagian dari pengembangan sistem dibagi menjadi beberapa tahapan kerja. Tiap-tiap tahapan ini mempunyai karakteristik tersendiri. Tahapan utama siklus hidup pengembangan sistem dapat terdiri dari tahapan perencanaan sistem (*systems*

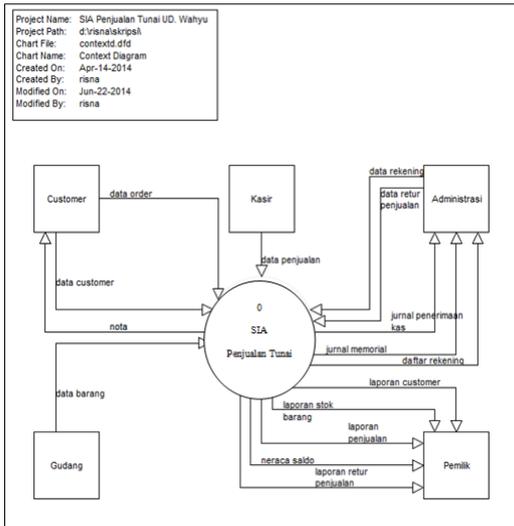
*planning*), analisis sistem (*systems analysis*), desain sistem (*systems design*), seleksi sistem (*systems selection*), implementasi sistem (*systems implementation*) dan perawatan sistem (*systems maintenance*). Adapun dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1.** Siklus hidup pengembangan sistem (SDLC)

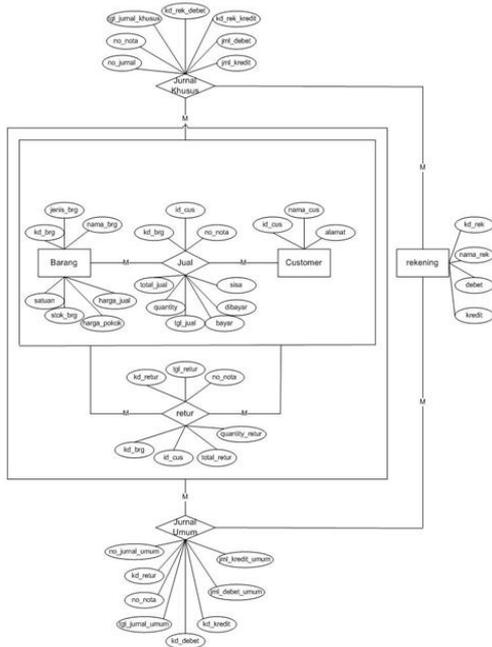
### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Context Diagram



Gambar 2. Context Diagram

#### 3.2 Entity Relationship Diagram



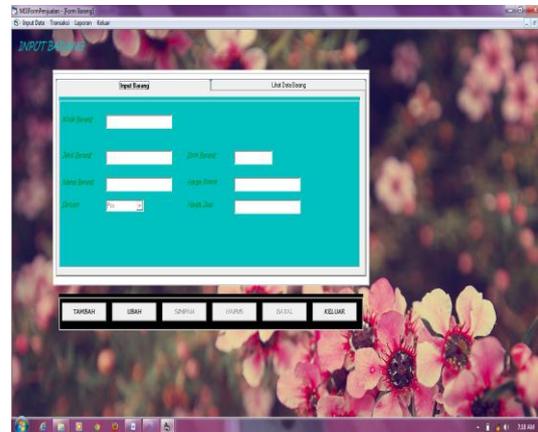
Gambar 3. Entity Relationship Diagram (ERD)

#### 3.3 Form Awal



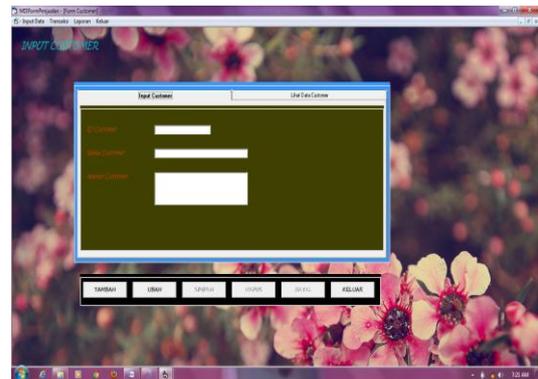
Gambar 4. Form Awal

#### 3.4 Form Pendaftaran Barang



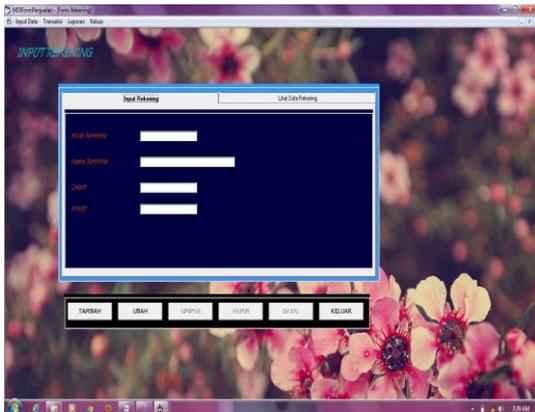
Gambar 5. Form Pendaftaran Barang

#### 3.5 Form Pendaftaran Customer



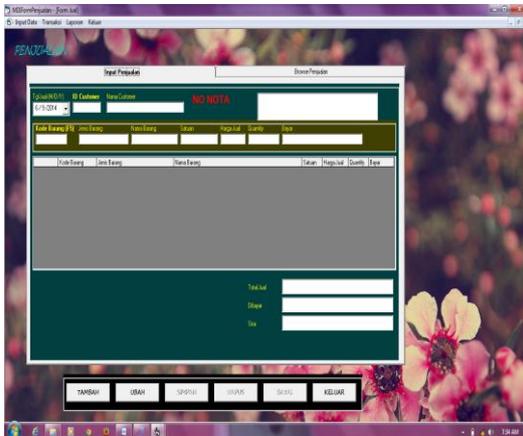
Gambar 6. Form Pendaftaran Customer

### 3.6 Form Rekening



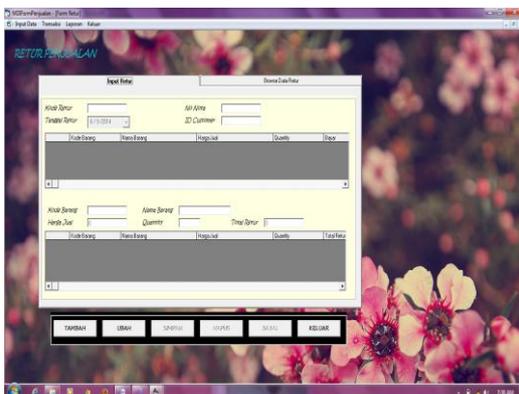
Gambar 7. Form Rekening

### 3.7 Form Penjualan



Gambar 8. Form Penjualan

### 3.8 Form Retur Penjualan



Gambar 9. Form Retur Penjualan

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada UD. Wahyu Pudukpayung, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam melakukan aktivitas transaksi penjualan, pemilik masih terkendala dalam pencatatan transaksi sehingga menyebabkan kendala dalam hal pengolahan data akuntansi. Sehingga penulis merancang sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Wahyu Pudukpayung Semarang yang bisa memberikan informasi akuntansi secara cepat dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amsyah, Zulkifli, (2005) *“Manajemen Sistem Informasi”*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- [2] Jogyanto H.M., 2001, *Analisis Perancangan Sistem Informasi*, ANDI, Yogyakarta.
- [3] Bodnar, George H dan William S. Hopwood, 2007, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 8, Jakarta: Salemba Empat
- [4] Henry Simamora, 2000, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta : Salemba Empat
- [5] Romney, Marshall B dan Paul John Stembert, 2005, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9. Jakarta : Salemba Empat
- [6] Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Jakarta : Salemba Empat

[7] Mulyadi, 2008, *Sistem Akuntansi, Edisi 3*. Jakarta : Salemba Empat

[http://u1blackholes.blogspot.com/2012/10/nama-dan-nomor-akun\\_19.html](http://u1blackholes.blogspot.com/2012/10/nama-dan-nomor-akun_19.html), diakses tanggal 29 Mei 2014.

<http://sistem-akuntansi1000.blogspot.com/2012/09/pengertian-arus-kas-cash-flow.html?m=1>, diakses tanggal 18 Juni 2014.